

REFERENCES

- Aspers, Patrik, and Ugo Corte. "What Is Qualitative in Qualitative Research." *Qualitative Sociology* 42, no. 2 (2019): 139–60. <https://doi.org/10.1007/s11133-019-9413-7>.
- Awaliyah, Muzayyanah. *The Implementation of English Day Program in Improving Speaking Skill (A Case Study at Darul Hikmah English Area of Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang) By : Education and Teacher Training Faculty State Institute of Islamic Studies Jember in Impr*, 2020.
- Bailey, K. M. "Speaking. In D. Nunan, *Practical English Language Teaching*." *New York: Mcgraw-Hill Companies*, 2003.
- Bailey, Kathleen M. "Speaking." *Practical English Language Teaching*, 2003, 47–66.
- Batstone, Rob. *Grammar*. Oxford University Press, 1994.
- Beay, Stenly. "The Implementation of English Day Program in the Student'S Speaking Skill At the Eleventh Grade of Sman 18 Makassar." *The Academic: English Language Learning Journal* 8, no. 1 (2023): 46–54. <https://doi.org/10.52208/aellj.v8i1.407>.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry & Research Design*, 2007.
- Denkin, Norman K. "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Retrieved November 25 (2013): 2019*.
- Febriyanti, Rita. "Improving Students Speaking Ability Through Role Play Method." *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 2023, 1–84.
- Gilakjani, Abbas Pourhosein. "The Significance of Pronunciation in English Language Teaching." *English Language Teaching* 5, no. 4 (April 2012): 96–

107. <https://doi.org/10.5539/elt.v5n4p96>.

Gultom, Septivana, and Lulud Oktaviani. "The Correlation Between Students' Self-Esteem and Their English Proficiency Test Result." *Journal of English Language Teaching and Learning* 3, no. 2 (2022): 52–57. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v3i2.2211>.

Heale, Roberta, and Alison Twycross. "What Is a Case Study?" *Evidence-Based Nursing* 21, no. 1 (2018): 7–8. <https://doi.org/10.1136/eb-2017-102845>.

Hilaikal, Fikri, Achmad Yudi Wahyudin, and Mutiara Ayu. "The Implementation of Sq3R in Helping Students' Assessment in Reading Class At Sman 1 Adiluwih" 4, no. 1 (2023): 53–57.

Hoa, Le Huong, Dinh Tran Ngoc Huy, and Thieu Ngoc Hung. "Common Errors Made by Non-English Majored Students in Speaking Skills: A Case Study at a University in Vietnam." *International Journal of Early Childhood Special Education* 14, no. 1 (2022): 585–96. <https://doi.org/10.9756/int-jecse/v14i1.221072>.

Hornby, Albert Sydney. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford: Oxford Univ. Press, 1974. 1055 p, 2008.

Irham, Miftahul Huda, Rina Sari, and Zainur Rofiq. "ELF and Multilingual Justice in English Language Teaching Practices: Voices from Indonesian English Lecturers." *Asian Englishes* 24, no. 3 (2022): 263–78. <https://doi.org/10.1080/13488678.2021.1949779>.

Kashinathan, Saraswathy, and Azlina Abdul Aziz. "ESL Learners' Challenges in Speaking English in Malaysian Classroom." *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 10, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v10-i2/10355>.

Leong, Lai Mei, and Seyedeh Masoumeh Ahmadi. "An Analysis Of Factors

Influencing Learners' english Speaking Skill,” 2017.

Magdalena, Ina, Dhita Safitri, and Astri Putri Adinda. “Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 3 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Mi. Roudhotul Jannah Kota Tangerang.” *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 2 (2021): 386–95. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.

Mahtawirmi, Yuni. “Improving Students’ Speaking Skill By Using Problem Based Learning (PBI) Model (A Study at Second Grade Junior High School of SMP N 1 Timang Gajah).” *Faculty Of Education And Teacher Training Ar-Raniry State Islamic University Darussalam – Banda Aceh*, no. 2 (2019): 1–105.

Manolescu, Dan. “A Quick Snapshot of the English Language.” *Journal of Critical Studies in Language and Literature* 4, no. 1 (2023): 14–20. <https://doi.org/10.46809/jcsll.v4i1.191>.

Mega, Iful Rahmawati, and Dody Sugiarto. “Speaking Skill in Correlation with English Speaking Learning Habit and Self Confidence of Vocational High School Students.” *Journal of Foreign Language Teaching and Learning* 5, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.18196/ftl.5253>.

Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña. “Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd.” Thousand Oaks, CA: Sage, 2014.

Mudyanita, Tika. “The Contributions of English Day Program Toward Students’ Speaking Skill in International Standard School SMK N 1 Pacitan,” 2011.

Muhajirin. “The Implementation of English Day in Mapk Martapura Academic Year 2018 / 2019,” 2020. <https://idr.uin-antasari.ac.id/12806/2/AWAL.pdf>.

Nation, Paul. “Improving Speaking Fluency.” *System* 17, no. 3 (1989): 377–84.

Nurfadillah, Nurfadillah, Andi Abd. Muis, Al Khaisyurahman, and Elsa Sapitri. “Behavioristic Learning Theory.” *Proceeding of International Conference on*

- Education, Society and Humanity* 2, no. 1 (2024): 1268–74.
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh/article/view/8039>.
- Nurul Wahidatur Rahmah, Hery Noer Aly. “Penerapan Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran.” *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 6 (2023).
- Octania Sianipar, Ezra, and Ridwin Purba. “A Contrastive Analysis Study Between English and Batak Toba in Request Sentence” 5, no. 2 (2022).
<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/edu-ling>.
- Olson, B.R. Hergenhahn and Matthew H. *Theories of Learning (Teori Belajar)*. Edisi Ketu. Prenada Media Group, 2008.
- Parupalli Srinivas Rao. “The Importance of Speaking Skills in English Classrooms.” *Alford Council of International English & Literature Journal* 2, no. 2 (2019): 6–18. www.acielj.com.
- Saksono, Herie, Ahmad Khoiri, S S Dewi Surani, Agnes Remi Rando, Nur Amega Setiawati, S Umalihayati, S KM, Ir Helmi Ali, M E MP, and Abner Adipradipta. *Teori Belajar Dalam Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Saleem Khasawneh, Mohamad Ahmad. “Factors Affecting the Improvement of Speaking Skills Among Jordanian EFL Learners.” *Journal of Language Teaching and Research* 14, no. 6 (2023): 1559–68.
<https://doi.org/10.17507/jltr.1406.14>.
- Saputra, Ade. *The Influence of English Day Program to Students Speaking Ability at the Second Year of State Islamic Senior High School 2 (MAN 2 MODEL) Pekanbaru*. Vol. 2, 2011.
- Schunk, Dale H. *Learning Theories an Educational Perspective*. Edisi Keen. Pustaka Pelajara, 2012.

Smith, Frank. *Comprehension and Learning*. Holt, 1983.

Tabroni, Imam, Deden Dinar, Irma Maulida Khoerunisa, and Ratih Nuraeni.

“Strategy For Developing The Young Generation Of Intellectually Smart And Character.” *L’Geneus : The Journal Language Generations of Intellectual Society* 11, no. 3 SE- (2022): 63–70.

<https://ejournal.iocscience.org/index.php/geneus/article/view/3458>.



APPENDIX

TRANSCRIPT OF OBSERVATION

Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024
Kegiatan : Native Day
Pengamat : Alfi Nurindiana
Tempat : Foreign Language Development Institution

A. Reading Day

1. Siswi berkumpul bersama masing-masing *guider*.
2. *Guider* menentukan bacaan siswi.
3. Siswi membaca beberapa halaman di depan *guider* dengan suara lantang.
4. *Guider* membenarkan cara pengucapan siswi yang salah secara langsung, intonasi yang kurang tepat
5. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih 20 menit

B. News Presentation

1. Siswi menampilkan pembacaan kabar/berita layaknya presenter di televisi.
2. Intonasi, Pengucapan kosakata dan ekspresi sangat menarik.
3. Masing-masing siswi berdurasi sekitar 5-6 menit.
4. Terdapat jeda iklan yang dilakukan oleh Siswi lain untuk menambah variasi dan menghindari bosan.

C. Listening to the Conversation

1. Siswi mendengarkan audio percakapan English natives melalui sound.
2. Siswi sangat fokus dan serius dalam mendengarkan.
3. Siswi menulis catatan dan menyimpulkan isi percakapan.
4. Beberapa catatan yang dibuat dikumpulkan kepada *guider* masing-masing.

D. Delivering the Opinion

1. Opini diambil dari referensi buku di perpustakaan atau hasil penelusuran internet.

2. Siswi menyampaikan opini mereka tentang topik yang telah disetujui oleh Language Department of NATO.
3. Kegiatan ini menantang bagi beberapa siswi, terutama dalam hal penyampaian dengan struktur kalimat yang benar.

E. Guidance

1. Siswi menghafal dan menyetor 12 kosakata dan 1-2 idiom kepada *guider*.
2. Kegiatan ini membantu memperkaya kosakata siswi secara signifikan.
3. Ada interaksi positif antara siswi dan *guider* dalam mengevaluasi hafalan.

Komentar Pengamat:

1. Setiap tahap kegiatan memberikan fokus yang berbeda, dari public speaking hingga diskusi pribadi, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa.
2. Kegiatan seperti Reading Day, News Presentation dan Delivering the Opinion memberikan pengalaman nyata dalam berbicara di depan orang lain.
3. Melalui kebiasaan berbicara dan mendengarkan, Siswi mengalami peningkatan dalam penggunaan tata bahasa yang benar.
4. Namun beberapa Siswi masih perlu lebih banyak latihan untuk mengurangi pengaruh aksen lokal dan meningkatkan kefasihan.

Refleksi Pribadi (Sebagai Pengamat Partisipan):

1. Pada Observasi-Partisipan, saya berpartisipasi dalam beberapa interaksi selama Native Day, mengikuti kegiatan Listening to the Conversation dan menerima setoran seperti *guider* ketika kegiatan Delivering the Opinion.
2. Sebagai pengamat partisipan, saya merasakan langsung suasana kegiatan. Pengalaman ini membantu saya memahami tantangan yang mereka hadapi. Selain daripada itu, saya mendapat wawasan mendalam tentang bagaimana Native Day mempengaruhi keterampilan berbicara dan kepercayaan diri siswa.

TRANSCRIPT OF INTERVIEWS

Tanggal : Rabu, 24 Juni 2024
Wawancara dengan : Arina Nur Faiza, Yasinta Isyti Rozana, Anabela Arsyil, Maryam Amelia, Najwa Salsabila dan Zalva Khoirol Laila
Pewawancara : Alfi Nurindiana

A. Arina Nur Faiza

Pewawancara : Siapa nama Anda?
Arina Nur Faiza : Arina Nur Faiza
Pewawancara : Apa jabatan Anda di NATO?
Arina Nur Faiza : Saya sebagai presiden FLDI. Saya membawahi FLDI Arab dan Inggris.
Pewawancara : Baik, Faiz. Fokus saya disini terkait Native Day. Apa Native Day menurut Anda?
Arina Nur Faiza : Native Day adalah pembiasaan berbahasa Inggris seperti orang Inggris sungguhan.
Pewawancara : Bagaimanakah hal tersebut bisa dicapai?
Arina Nur Faiza : Native Day bisa tercapai melalui lingkungan siswi yang tiap harinya dipaksa bercakap menggunakan bahasa Inggris.
Pewawancara : Bisakah Anda memberikan contoh konkret dari pencapaian tersebut?
Arina Nur Faiza : Di awal tahun Pelajaran, siswi elementary masih sangat pasif. Kebanyakan dari mereka takut salah berbicara namun karena ada peraturan bagi siswi 'passive people' akan diberikan tugas berupa menghafalkan vocabularies yang ada di kamus sebanyak satu halaman kepada *guider*, sedikit demi sedikit mereka jera menjadi 'passive people' dan mulai aktif ngobrol menggunakan bahasa Inggris.
Pewawancara : Apakah Anda sendiri termasuk *guider*?

Arina Nur Faiza : Ya.
Pewawancara : Berapa siswi yang menjadi tanggung jawab Anda?
Arina Nur Faiza : 2 siswi.

B. Yasinta Isyti Rozana

Pewawancara : Siapa nama Anda?
Yasinta Isyti R. : Yasinta Isyti Rozana
Pewawancara : Biasanya dipanggil?
Yasinta Isyti R. : Sinta
Pewawancara : Apa jabatan Anda di NATO?
Yasinta Isyti R. : Saya gubernur FLDI. Saya adalah ketua dari NATO Inggris.
Pewawancara : Baiklah, Sinta. Berhubung Anda adalah posisi teratas di FLDI Inggris, saya akan menanyakan cara kerja NATO. Bagaimana Anda mengkoordinir bahkan memastikan seluruh siswi FLDI menggunakan Bahasa Inggris bahkan berbicara seperti English natives?
Yasinta Isyti R. : Saya memang sengaja memilih orang-orang LD dari seluruh level agar siswi terkoordinir secara disiplin di tiap level.
Pewawancara : Apakah hanya LD yang bertanggung jawab dalam hal ini?
Yasinta Isyti R. : Tidak. Bukan hanya LD saja yang bertanggung jawab, seluruh NATO dan *guider* memiliki peran penting dalam mengkoordinir.
Pewawancara : Baik. Namun, bagaimana untuk pengontrolan di luar area FLDI?
Yasinta Isyti R. : Untuk pengontrolan di luar lembaga, saya berkerja sama dengan anak-anak regular (non-FLDI), kerap kali mereka melaporkan kepada kami siapa saja antar siswi FLDI yang tidak menggunakan Bahasa Inggris.

Pewawancara : Kemudian konsekwensi dari pelanggaran tersebut adalah?

Yasinta Isyti R. : Mereka akan diberi punishment delivering the opinion dengan topik bebas kepada *guider* atau salah satu NATO, jika masih ada grammar yang tidak tepat guider akan terus menambah topik sampai grammar yang dikatakan benar.

Pewawancara : Wah, menarik. Berarti siswi dipaksa dan dilatih untuk berbicara dengan struktur kalimat yang benar.

Yasinta Isyti R. : Ya. Benar. Di FLDI memang ketat. Itu lah mengapa kita mampu disiplin. Kita sudah terbiasa diberikan peraturan-peraturan berat dan menantang.

Pewawancara : Baik. Selain daripada itu, kira-kira apa yang membuat siswi mau berbicara seperti English natives?

Yasinta Isyti R. : Salah satu motivasi mengapa siswi ingin mematuhi peraturan ber-native ini mungkin karena di tiap tahunnya terdapat penobatan Best Native.

C. Anabela Arsyil

Pewawancara : Siapa nama Anda?

Anabela Arsyil : Anabela Arsyil. Tapi biasa dipanggil Abel.

Pewawancara : Apa jabatan Anda di NATO?

Anabela Arsyil : Saya sebagai sekretaris NATO.

Pewawancara : Baik, Abel, karena Anda adalah jabatan inti, tentu Anda lebih tahu perkembangan siswi FLDI dibanding jabatan selain inti,*kan*?

Anabela Arsyil : In syaa Allah.

Pewawancara : Menurut Anda, kenapa siswi FLDI bisa berbicara seperti English natives? bahkan saya kerap kali melihat siswi FLDI keluar pesantren untuk mengikuti lomba

Anabela Arsyil : Kalau ditanya kenapa bisa siswi FLDI bisa ber-native bagus dan banyak yang mengikuti lomba keluar pesantren

karena disini masing-masing siswi sangat dilatih untuk memiliki skill.

Pewawancara : Baik. Siapa yang melatih skill-skill tersebut?

Anabela Arsyil : *Guider*. Poin terpenting ada di *guider*.

Pewawancara : Hal ini berarti masing-masing *guider* harus bisa dalam segala skill?

Anabela Arsyil : Ya. *Guider* memang harus kompeten dalam segala hal. Dari sanalah, *guider* akan mengajarkan anak asuhnya apapun terkait Bahasa Inggris.

Pewawancara : Apakah Anda termasuk *guider*?

Anabela Arsyil : Ya.

Pewawancara : Well, pernahkah Anda menemukan anak asuh Anda yang mengalami penurunan? Misal, di bulan ini dia sudah bisa dikatakan bagus speakingnya, namun tiba-tiba di bulan selanjutnya speakingnya *amburadul*.

Anabela Arsyil : Ya.

Pewawancara : Kalau boleh tahu, mengapa hal tersebut bisa terjadi?

Anabela Arsyil : Karena waktu itu, dia pulang lama. Otomatis, di rumahnya dia tidak bercakap-cakap menggunakan Bahasa Inggris. Sehingga ketika kembali ke pesantren, dia terbawa mother tonguenya.

Pewawancara : Oh, I see. Jadi, bagaimana Anda mengatasi masalah penurunan tersebut?

Anabela Arsyil : *Nah*, disini yang saya maksud poin penting. Ini adalah tugas *guider* yang harus bisa memulihkan kemampuan anak tersebut.

Pewawancara : Bisakah Anda memberikan contoh konkret dari pengayoman *guider*?

Anabela Arsyil : Kalau saya sendiri, di tiap harinya saya beri jadwal, sekarang belajar grammar besoknya skill besoknya lagi latihan pronunciation demikian seterusnya.

D. Maryam Amelia

Pewawancara : Siapa nama Anda?

Maryam Amelia : Maryam Amelia

Pewawancara : Jabatan apa yang Anda tempati di NATO?

Maryam Amelia : Saya sebagai language division

Pewawancara : Wah, baik. Fokus saya disini adalah Native Day. Karna Anda adalah penanggung jawab dari Native Day, maka saya akan menanyakan bagaimana Native Day berlangsung, Maryam?

Maryam Amelia : Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan program kerja yang di dalamnya terdapat perumusan larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan oleh siswi, penentuan jadwal peserta yang harus tampil dalam beberapa kegiatan di dalamnya kemudian sosialisasi kepada seluruh siswi dan baru lah pelaksanaannya.

Pewawancara : Lalu, bisakah Anda menjelaskan pelaksanaan ini secara detail?

Maryam Amelia : Native day dimulai setelah pelaksanaan pembacaan Ratib al-Haddad dengan Reading Day yang mana disini siswi membaca di depan guidernya masing-masing terkait salah satu buku yang direkomendasikan oleh guider tersebut. Setelah itu, mereka akan mengikuti kegiatan News Presentation. Siswi yang memiliki jadwal tampil akan membawakan berita layaknya presenter di televisi dengan ber-native Inggris. Di tiap siswi akan diselingi penampilan advertisement dari beberapa siswi lainnya agar siswi yang melihat tidak merasa bosan. Kemudian setelah kegiatan tersebut, siswi mengikuti kegiatan rutinan tiap hari yakni, Listening to the Conversation. Pada kegiatan ini, siswi mendengarkan percakapan English natives yang akan diulang tiap harinya kemudian summary dari Conversation

tersebut dikumpulkan kepada masing-masing guider. Setelah siswi pulang dari sekolah formal, siswi harus menyetorkan opini dan vocabularies kepada guider. Opini tersebut diambil dari browsing-an internet atau referensi buku di perpustakaan. Vocabularies yang disetorkan bertahap, di awal level mereka mendapatkan 5 vocabularies kemudian 10 dan akhirnya 12 sedangkan idiomnya berjumlah 1-2.

Pewawancara : I see. Apakah Anda juga termasuk *guider*?

Maryam Amelia : Ya.

Pewawancara : Berapa anak asuh yang Anda pegang?

Maryam Amelia : 2 siswi.

E. Najwa Salsabila

Pewawancara : Siapa nama Anda?

Najwa Salsabila : Najwa Salsabila.

Pewawancara : Biasa dipanggil dengan?

Najwa Salsabila : Najwa.

Pewawancara : Anda menduduki jabatan apa di NATO?

Najwa Salsabila : Bendahara.

Pewawancara : Baik, Najwa. Karna fokus saya disini adalah Native Day. Native Day dilaksanakan pada hari apa?

Najwa Salsabila : Native Day dilaksanakan tiap hari selasa

Pewawancara : Apa itu Native Day menurut persepsi Anda?

Najwa Salsabila : Bagi saya, Native Day adalah hari dimana siswi diharuskan untuk berbicara Bahasa Inggris seperti bule.

Pewawancara : Kegiatan apa saja yang ada di dalamnya?

Najwa Salsabila : Reading Day, News Presentation, Listening to the Conversation, Delivering the Opinion dan Guidance.

F. Zalva Khoirol Laila

Pewawancara : Siapa nama Anda?

Zalva Khoirol L. : Zalva Khoirol Laila.

Pewawancara : Anda menduduki jabatan apa di NATO?

Zalva Khoirol L. : Divisi yang membawahi Ubudiyah dan Pendidikan

Pewawancara : Baik. Disini fokus saya terkait Native Day. Bagaimana cara Anda mengetahui bahwa Native Day ini berhasil?

Zalva Khoirol L. : Melalui evaluasi

Pewawancara : Evaluasi apa itu?

Zalva Khoirol L. : Setiap bulan, our governor mengumpulkan seluruh guider untuk membahas bagaimana perkembangan siswi, bagaimana mereka berbicara ketika pelaksanaan Delivering the Opinion, Conversation per-kelompok, kemudian apakah mereka masih bisa dikatakan sebagai 'passive people', apakah ber-native mereka ada peningkatan. Intinya di pertemuan tersebut kami mengevaluasi perkembangan anak asuh kami masing-masing baik dari sisi berbicara mereka atau skill mereka.

Pewawancara : Kemudian apa tindak lanjut untuk mereka yang berkembang baik?

Zalva Khoirol L. : Bagi siswi yang salah satu skillnya sudah fokus dan baik dia akan diarahkan kepada skill lainnya



PANITIA PELAKSANA PROGRAM
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

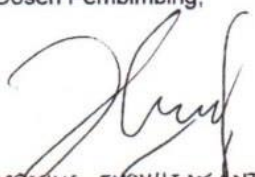
PP. Nurul Jadid
Karanganyar Pastori
Probolinggo 67241
T. 08883077077
soshum@unuja.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Alfi Nurindiana
2. NIM : 2042300014
3. Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
4. Judul Skripsi : Exploring The Implementation of 'Native Day' for Students' Speaking Skill Development: Case Study at Foreign Language Development Institution
5. Konsultasi :

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KETERANGAN KONSULTASI/ARAHAN	PARAF
05 Maret '24	Pengoreksian pasca seminar proposal	Revise	
30 April '24	Chapter I	Revise	
07 Mei '24	Chapter I	Revise	
13 Mei '24	Chapter I (Online)	ACC	
20 Mei '24	Chapter II (online)	Revise	
22 Mei '24	Chapter II	Revise	
28 Mei '24	Chapter II	ACC	
04 Juni '24	Chapter III	Revise	
11 Juni '24	Chapter III	ACC	
13 Juni '24	Chapter IV (online)	Revise	
16 Juni '24	Chapter IV (online)	Revise	
19 Juni '24	Chapter IV (online)	Revise	
25 Juni '24	Chapter IV + V	ACC	
27 Juni '24	Pengoreksian ulang + Penandatanganan berita acara	..	

6. Bimbingan telah selesai pada tanggal 27 Juni 2024
Dosen Pembimbing,


MOCHLIS EKOWIJAYANTO



معهد النور الجديد الإسلامي للتربية والعلوم
مركز ترقية اللغة الأجنبية

NURUL JADID ISLAMIC INSTITUTE FOR EDUCATION AND SCIENCE
FOREIGN LANGUAGE DEVELOPMENT INSTITUTE

lpbaenje12@gmail.com: البريد الإلكتروني 081334021367 رقم الهاتف: كراغ أيار بيطان برابانجا جاوي الشرقية
KARANGANYAR PAITON PROBOLINGGO EAST JAVA 67291 PHONE : 081334021367 EMAIL: lpbaenje12@gmail.com



Nomor : NJ-H/09/0117/A.II/07.2024
Lampiran : -
Perihal : **Balasan**

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid
Di Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Bapak/Ibu tetap dalam naungan Taufiq dan Hidayahnya sehingga tetap mampu melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah direktur Lembaga Pengembangan Bahasa Asing PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **ALFI NURINDIANA**
NIM : 2042300014
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Skripsi : Exploring The Implementation Of 'Native Day' For Student's Speaking Skill Development: Case Study at Foreign Language Development Institute

Telah melakukan kegiatan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Paiton, 10 Juli 2024
a.n. Direktur LPBA,
Wakil Direktur,

NY. HJ. UMI HANIAH, S. Th. I



YAYASAN NURUL JADID PAITON
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 08883077077
soshum@unuja.ac.id

KETERANGAN HASIL CHECK PLAGIASI

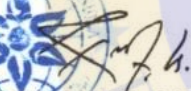
Yang bertanda tangan di bawah ini, tim check plagiasi Fakultas Sosial dan Humaniora menerangkan dengan sebenarnya, bahwa telah dilakukan check plagiasi dengan persentase 16 % (Exclude Quotes dan Exclude Bibliography) pada tugas akhir/skripsi mahasiswa berikut:

Nama : **ALFI NURINDIANA**

NIM : 2042300014

Judul Skripsi : EXPLORING THE IMPLEMENTATION OF 'NATIVE DAY' FOR STUDENTS' SPEAKING SKILL DEVELOPMENT: CASE STUDY AT FOREIGN LANGUAGE DEVELOPMENT INSTITUTION

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dijadikan persyaratan kelayakan mengikuti sidang tugas akhir/skripsi.

Paiton, 10 Juli 2024
Ketda Tim,

RM. FARUQ, S.H.I.

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Ujian

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas Nurul Jadid

Assalamu 'alaikum War. Wab.

Setelah dikoreksi dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi:

Nama : ALFI NURINDIANA

NIM : 2042300014

Fakultas : Sosial dan Humaniora

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

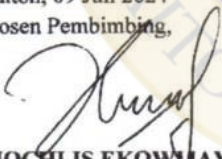
Judul : EXPLORING THE IMPLEMENTATION OF 'NATIVE DAY' FOR STUDENTS' SPEAKING SKILL DEVELOPMENT: CASE STUDY AT FOREIGN LANGUAGE DEVELOPMENT INSTITUTION

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam Sidang Skripsi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.

Paiton, 09 Juli 2024
Dosen Pembimbing,



MOCHLIS EKOWIJAYANTO, M.Pd.

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **ALFI NURINDIANA** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Tugas Akhir Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo:

Hari : Senin

Tanggal : 29 Juli 2024

Mengesahkan,



Dr. CHUSNUL MUALI, M.Pd.

TIM PENGUJI:

Ketua Penguji :

T. Tirmidi

Dr. Tirmidi, M.Pd.

Penguji I :

Syaiful Islam

Syaiful Islam, M.Pd.

Penguji II :

Durratul Hikmah

Durratul Hikmah, M.Pd.